

**PENGARUH NON PERFORMING LOAN DAN TINGKAT
PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK BRUTO TERHADAP
PROFITABILITAS BUSN DEvisa PERIODE 2010-2014**

Diana Eka Putri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman

Email : dianaekaputri1@gmail.com

ABSTRAK

Diana Eka Putri, 2017. **Pengaruh *Non Performing Loan* dan Tingkat Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Terhadap Profitabilitas BUSN Devisa Periode 2010-2014**, dibawah bimbingan Prof. Dr. Djoko Setyadi, SE., M.Sc dan Ibu Dr. Musdalifah Azis, SE., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Loan* dan tingkat pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) terhadap profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa di Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah 47 Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa di Indonesia periode 2010 sampai 2014 dengan sampel berjumlah 23 bank.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan signifikan α 0,05. Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan bank yang tersedia di Bank Indonesia dan data PDB diperoleh dari Badan Pusat Statistik periode 2010-2014. Hasil penelitian menunjukkan *Non Performing Loan* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan tingkat pertumbuhan produk domestik bruto berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: *Non Performing Loan*, Tingkat Pertumbuhan Produk Domestik Bruto, dan Profitabilitas.

ABSTRACT

Diana Eka Putri, 2017. **The Effect of *Non Performing Loan* and The Growth Rate of Gross Domestic Product on Profitability at National Private Foreign-Exchange Commercial Bank for 2010-2014 Period**, under the guidance of Mr. Prof. Dr. Djoko Setyadi, SE., M.Sc and Mrs. Dr. Musdalifah Azis, SE., M.Si.

This research is aimed at analyze the effect of *Non Performing Loan* and the growth rate of gross domestic product (GDP) on profitability at National Private Foreign-Exchange Commercial Bank (BUSN) in Indonesia. The population in this research were 47 National Private Foreign-Exchange Commercial Bank (BUSN) in Indonesia period 2010 to 2014 with a sample of 23 banks.

This research used multiple linear regression analysis with significant α 0.05. The data in this research was obtained from bank financial statements available in Bank Indonesia and data of GDP was obtained from Central Bureau of Statistics for 2010-2014 period. The result of the research shows that *Non Performing Loan* has no significant positive effect on profitability, while the growth rate of gross domestic product has a significant positive effect on profitability.

Keywords: *Non Performing Loan*, Gross Domestic Product Growth Rate, and Profitability.

PENDAHULUAN

Bank berperan sebagai *financial intermediary* atau perantara bagi pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana. Proses intermediasi ini dapat terjadi dikarenakan pihak pemilik dana mempercayakan uang yang dimilikinya kepada bank dalam berbagai bentuk simpanan maupun tabungan dan bank dapat menyalurkannya kepada pihak penerima dana dalam bentuk kredit atau pinjaman.

Menurut Brigham *et al.* (2001:613) dalam Warsa dan Mustanda (2016), tujuan utama operasional bank adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Bank menjalankan kegiatan operasionalnya mempunyai tujuan memperoleh keuntungan optimal dengan jalan memberikan layanan jasa keuangan kepada masyarakat. Tingginya profitabilitas suatu bank dapat menunjukkan bahwa sebagian besar kinerja bank tersebut dapat dikatakan baik, karena diasumsikan bahwa bank telah beroperasi secara efektif dan efisien dan memungkinkan bank untuk memperluas usahanya. Penting bagi bank menjaga profitabilitasnya tetap stabil bahkan meningkat untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang saham, meningkatkan daya tarik investor dalam menanamkan modal, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan kelebihan dana yang dimiliki pada bank. Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *rate of return equity* untuk perusahaan pada umumnya dan *return on assets* pada perusahaan perbankan. Penelitian ini menggunakan *ROA* untuk mengukur kinerja keuangan khususnya profitabilitas, sehingga dengan meningkatkan *ROA* berarti laba perusahaan meningkat sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas (Valentina, 2011).

Dalam mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi, dalam bisnis perbankan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam hal ini tingkat profitabilitas bank

dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal bank. Faktor internal merupakan variabel-variabel yang memiliki hubungan langsung dengan manajemen bank dalam memperoleh laba. Faktor internal ini merupakan faktor spesifik bank dalam menentukan profitabilitas. Sedangkan faktor eksternal merupakan variabel-variabel yang tidak memiliki hubungan langsung dengan manajemen bank, tetapi faktor tersebut secara tidak langsung memberikan efek bagi perekonomian dan hukum yang akan berdampak pada kinerja lembaga keuangan bank (Vernanda, 2016).

Terkait dengan faktor eksternal, dunia perbankan di Indonesia telah mengalami berbagai situasi dan kondisi, salah satu yang tidak dapat dilupakan adalah pada masa krisis perbankan yang terjadi pada tahun 1997-1998, peristiwa tersebut telah memberikan pelajaran berharga bahwa berbagai permasalahan di sektor perbankan yang tidak terdeteksi secara dini akan mengakibatkan runtuhnya kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan. Selain itu, upaya pemulihan kondisi perbankan nasional dan peningkatan kembali kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan memerlukan biaya yang tidak sedikit (Suteja dan Ginting, 2014). Faktor internal dan eksternal yang menjadi variabel dalam penelitian ini terdiri dari rasio kredit (*NPL*) dan tingkat pertumbuhan produk domestik bruto (PDB).

Non Performing Loan (NPL) merupakan salah satu rasio keuangan yang mencerminkan risiko kredit. Dalam penelitiannya Wisnu M (2004), menyatakan bahwa kondisi *Non Performing Loan (NPL)* yang tinggi akan memperbesar biaya baik biaya pencadangan aktiva produktif maupun biaya yang lain, sehingga berpotensi untuk menimbulkan kerugian pada bank, atau dengan kata lain *Non Performing Loan (NPL)* menurunkan profitabilitas bank (Sukarno dan Syaichu, 2006).

Produk Domestik Bruto (PDB) adalah jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah suatu negara dalam jangka waktu setahun. Dalam penelitiannya Sufian and Chong (2008) menggunakan variabel *Gross Domestic Product (GDP)* atau Produk Domestik Bruto (PDB) untuk melihat bagaimana pertumbuhan perekonomian di suatu negara mempengaruhi tingkat profitabilitas perbankan, karena aktivitas perekonomian akan mempengaruhi kinerja perbankan, diantaranya mempengaruhi permintaan dan penawaran kredit serta simpanan dana pihak ketiga, yang selanjutnya akan mempengaruhi kualitas kredit (Suteja dan Ginting, 2014).

Tabel 1. Rata-Rata Rasio *ROA*, *NPL* dan Tingkat Pertumbuhan PDB pada Bank Umum di Indonesia Periode 2010 – 2014

Tahun	<i>ROA</i> (%)	<i>NPL</i> (%)	Tingkat Pertumbuhan PDB (%)
2010	2,86	2,56	6,22
2011	3,03	2,17	6,49
2012	3,11	2,33	6,26
2013	3,08	2,12	5,78
2014	2,85	2,66	5,01

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia OJK, dan www.bps.go.id

Berdasarkan data pada Tabel 1 menunjukkan adanya *gap* pada tahun 2012 dan 2013, dimana *NPL* naik menjadi 2,33% disertai dengan *ROA* yang juga mengalami kenaikan menjadi 3,11% pada tahun 2012. Kemudian, di tahun 2013 *NPL* menurun menjadi 2,12% dan disertai *ROA* yang justru ikut juga mengalami penurunan menjadi 3,08%. Kemudian pada tingkat pertumbuhan PDB terjadi *gap* pada tahun 2012, dimana tingkat pertumbuhan PDB turun menjadi 6,26% disertai *ROA* yang justru naik sebesar 3,11%. Hal ini tidak sesuai dengan yang seharusnya, dimana nilai *NPL* berbanding terbalik dengan *ROA* dan tingkat pertumbuhan PDB berbanding lurus dengan *ROA*.

Beberapa peneliti terdahulu telah melakukan penelitian mengenai profitabilitas perbankan, namun menunjukkan beberapa hasil yang beragam. *Bilal et al.* (2013), Ozurumba (2016), serta Warsa dan Mustanda (2016) menyatakan bahwa *NPL* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *ROA*. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian Li dan Zou (2014) yang menunjukkan bahwa *NPL* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *ROA*. Sukarno dan Syaichu (2006) memperlihatkan bahwa *NPL* memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *ROA*. Kemudian dalam penelitian Alshatti (2015) menunjukkan bahwa *NPL* memiliki pengaruh positif terhadap *ROA*.

Pengaruh tingkat pertumbuhan PDB dalam penelitian yang dilakukan oleh *Bilal et al.* (2013) serta Suteja dan Ginting (2014) memperlihatkan bahwa PDB berpengaruh positif dan signifikan terhadap *ROA*. Penelitian yang dilakukan oleh Kanwal dan Nadeem (2013) menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan PDB berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *ROA*. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh *Owoputi et al.* (2014) yang menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan PDB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *ROA*. Dalam penelitiannya Ongore dan Kusa (2013) serta Yakubu (2016) menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan PDB berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *ROA*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Non Performing Loan dan Tingkat Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Terhadap Profitabilitas BUSN Devisa Periode 2010-2014”**.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Assets* Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa di Indonesia.
- 2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap *Return On Assets* Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa di Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA

Non Performing Loan (NPL)

Non Performing Loan (NPL) adalah rasio keuangan yang menggambarkan risiko kredit (Sukarno dan Syaichu, 2006). Risiko dari pemberian kredit yang dilakukan oleh bank berupa tidak lancarnya pembayaran kembali kredit yang akan mempengaruhi kinerja bank, ini sering disebut dengan kredit bermasalah. Ismail (2013:125) memaparkan bahwa kredit bermasalah merupakan kredit yang telah disalurkan oleh bank, dan nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah. Kuncoro dan Suhardjono (2002) dalam Yulita (2014) juga menjelaskan bahwa kredit bermasalah terjadi ketika debitur sudah tidak mampu melunasi sebagian atau seluruh kewajibannya kepada kreditur seperti perjanjian yang telah disepakati sebelumnya.

Produk Domestik Bruto (PDB)

Produk Domestik Bruto (PDB) adalah nilai pasar semua barang dan jasa akhir yang diproduksi dalam perekonomian selama kurun waktu tertentu (Mankiw, 2003:18). Sukirno (2006:17) mendefinisikan Produk Domestik Bruto (PDB) adalah produk nasional yang diwujudkan oleh faktor-faktor produksi di dalam negeri (milik warga negara dan orang asing) dalam sesuatu negara. Sedangkan menurut Lipsey *et al.* (1992) dalam Yulita (2014), PDB adalah pendapatan nasional yang diukur menggunakan pendekatan output, artinya pendapatan nasional sama dengan jumlah semua nilai tambah pada perekonomian atau sama dengan nilai semua barang jadi yang dihasilkan dalam perekonomian.

Tingkat pertumbuhan PDB digunakan untuk melihat bagaimana pertumbuhan perekonomian di suatu negara mempengaruhi tingkat profitabilitas perbankan, karena aktivitas perekonomian akan mempengaruhi kinerja perbankan, diantaranya mempengaruhi permintaan dan penawaran kredit serta simpanan dana pihak ketiga, yang selanjutnya akan mempengaruhi kualitas kredit (Suteja dan Ginting, 2014).

Return On Assets (ROA)

Siamat (2004) dalam Warsa dan Mustanda (2016) menjelaskan bahwa *ROA* adalah salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. Margaretha (2006) dalam Suteja dan Ginting (2014) menyatakan bahwa *Return on assets (ROA)* memiliki peranan yang sangat penting dalam kinerja keuangan suatu perusahaan atau perbankan. Kondisi baik buruknya suatu perusahaan bisa dilihat secara cepat melalui posisi *ROA*, apabila nilai *ROA*

cukup besar, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin besar pula posisi bank dari segi penggunaan aset.

Hipotesis

Hipotesis 1 : *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh negatif terhadap *Return on Assets (ROA)*.

Hipotesis 2 : Tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh positif terhadap *Return on Assets (ROA)*.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Non Performing Loan (NPL)* dan tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Sedangkan variabel dependen adalah *Return On Assets (ROA)*.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa di Indonesia pada periode 2010-2014. Jumlah populasi dari penelitian ini adalah 47 bank.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan sampel pada penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2012:85). Adapun pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi untuk pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Penyaringan Sampel Penelitian Berdasarkan Teknik *Purposive*

Sampling.

No	Keterangan	Jumlah
1.	BUSN Devisa di Indonesia pada periode 2010-2014.	47
2.	Bank yang tidak memberikan laporan keuangan berturut-turut selama 5 tahun terakhir antara tahun 2010-2014.	(8)
3.	Bank merupakan Bank Syariah.	(4)
4.	Bank yang tidak memberikan data variabel yang diperlukan (<i>ROA</i> dan <i>NPL</i>) pada laporan keuangan berturut-turut selama 5 tahun terakhir antara tahun 2010-2014.	(12)
Jumlah sampel		23

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data sekunder dari penelitian ini yang merupakan data yang diperoleh dari laporan keuangan perbankan berasal dari laporan keuangan tahunan BUSN Devisa yang ada di Indonesia selama periode tahun 2010-2014 yang didapat dari publikasi laporan keuangan perbankan di *website* Bank Indonesia (www.bi.go.id) dan data PDB Indonesia yang diperoleh dari *website* Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id).

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah studi pustaka dan studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah teknik pengumpulan data arsip, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengklasifikasikan dan menggunakan data sekunder berupa catatan-catatan, laporan-laporan khususnya laporan keuangan bank yang berhubungan dengan penelitian. Setelah data terkumpul selanjutnya diperiksa dan ditabulasikan sesuai dengan kebutuhan analisis, sehingga diperoleh hasil analisis yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Peneliti memperoleh data dari laporan keuangan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa di Indonesia dan telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia, serta data PDB yang telah dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik selama periode tahun 2010-2014.

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linear memiliki distribusi normal ataukah tidak. Jika residual data tidak terdistribusi normal maka kesimpulan statistik menjadi tidak valid atau bias.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Menurut Latan dan Temalagi (2013) untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*). Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem

multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* harus > 0.10 dan nilai *VIF* < 10 .

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah *variance* dari residual data satu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap. Jika *variance* dari residual data sama disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang kita inginkan adalah homokedastisitas atau yang tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada data observasi satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi linear. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi. Ada beberapa cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya problem autokorelasi pada model regresi yaitu dengan melakukan uji statistik Durbin-Watson dan uji *runs test*.

Uji Analisis Regresi Berganda

Untuk menguji model pengaruh variabel bebas yaitu *Non Performing Loan (NPL)* dan tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap variabel dependen yaitu *Return On Assets (ROA)*. Persamaan regresi berdasarkan kerangka pemikiran yang telah ditulis adalah sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1 NPL + \beta_2 PDB + e$$

Dimana : ROA = Profitabilitas
 α = Konstanta
 β_1 dan β_2 = Koefisien Regresi
 NPL = Kredit bermasalah
 PDB = Produk Domestik Bruto
 e = Tingkat error

Pengujian Hipotesis

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen.

2) Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan)

Uji F pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen ataukah tidak.

3) Uji Statistik t (Uji Signifikan Parameter Individual)

Uji t pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas (Data setelah tanpa outlier) (n=112)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		112
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.59222158
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.051

	Negative	-.045
Kolmogorov-Smirnov Z		.545
Asymp. Sig. (2-tailed)		.928

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Hasil pengujian normalitas pada pengujian terhadap 115 data awal menunjukkan data residual berdistribusi tidak normal yang ditunjukkan dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,028 < 0,05$. Untuk itu perbaikan data perlu dilakukan dengan cara menghilangkan data-data outlier (data yang terlalu ekstrim), sehingga diperoleh data akhir sebanyak 112 dan pengujian dilakukan kembali menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal yang ditunjukkan dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,928 > 0,05$.

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	NPL	.994	1.006
	PDB	.994	1.006

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan Tabel 4, *tolerance value* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tersebut tidak terdapat hubungan multikolinieritas dan dapat digunakan untuk memprediksi profitabilitas (*ROA*) selama periode pengamatan.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.747	.698		1.071	.286
	NPL	.009	.034	.026	.267	.790
	PDB	-.167	.392	-.041	-.426	.671

a. Dependent Variable: Absolut

Berdasarkan pada Tabel 5 menunjukkan bahwa koefisien parameter untuk semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian tidak ada yang signifikan pada tingkat 0.05. Hasil menunjukkan seluruh variabel nilai *sig.* > 0.05 yaitu 0.790 (*NPL*) dan 0.671 (*PDB*), maka dapat disimpulkan bahwa dalam persamaan regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi Setelah Transformasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.01374
Cases < Test Value	54
Cases >= Test Value	55
Total Cases	109
Number of Runs	53
Z	-.480
Asymp. Sig. (2-tailed)	.631

a. Median

Sumber: data diolah (2017)

Hasil pengujian autokorelasi pada pengujian diawal menunjukkan bahwa data memiliki problem autokorelasi yang ditunjukkan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Untuk itu harus dilakukan transformasi data. Dilihat pada Tabel 5 diatas diperoleh nilai signifikansi $0.631 > 0.05$. Dengan demikian pada persamaan regresi linear berganda dalam model ini tidak ada gejala atau tidak terjadi problem autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Nilai R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.476 ^a	.226	.212	.59763

a. Predictors: (Constant), PDB, NPL

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini adalah sebesar 21,2% dan sisanya sebesar 78,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Tabel 8. Hasil Regresi Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	11.383	2	5.691	15.935	.000 ^b
1 Residual	38.931	109	.357		
Total	50.314	111			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), PDB, NPL

Sumber: data diolah (2017)

Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel 8 dapat diketahui bahwa kedua variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap *ROA*. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat probabilitasnya yaitu sebesar 0,05.

Tabel 9. Hasil Regresi Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-5.709	1.091		
1	NPL	.064	.053	.102	.231
	PDB	3.316	.613	.457	.000

a. Dependent Variable: ROA
Sumber: data diolah (2017)

Dari Tabel 9 diatas dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* dan tingkat pertumbuhan PDB terhadap *Return On Assets* sebagai berikut:

$$ROA = -5,709 + 0,064 NPL + 3,316 PDB + e$$

Data pada Tabel 9 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return On Assets* BUSN Devisa di Indonesia.

Hasil pengujian pada Tabel 9 memperlihatkan bahwa *NPL* menunjukkan hasil yang positif dan tidak signifikan terhadap *ROA* BUSN Devisa di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari *Coefficients*, nilai *NPL* sebesar 0,064 dengan

signifikansi sebesar 0,231 yang lebih besar dari 0,05. Artinya setiap kenaikan nilai *NPL* sebesar 1 persen akan diikuti oleh peningkatan *ROA* sebesar 0,064 persen, sebaliknya setiap penurunan nilai *NPL* sebesar 1 persen akan diikuti pula oleh penurunan *ROA* sebesar 0,064 persen dengan asumsi nilai tingkat pertumbuhan PDB tetap. Dengan demikian secara parsial *NPL* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *ROA* BUSN Devisa atau dengan kata lain semakin besar *NPL* akan semakin tinggi tingkat *ROA* yang dihasilkan meski hal tersebut tidak signifikan.

2) Pengaruh Tingkat Pertumbuhan PDB terhadap *Return On Assets* BUSN Devisa di Indonesia.

Dilihat dari hasil pengujian pada Tabel 9 bahwa PDB menunjukkan hasil yang positif dan signifikan terhadap *ROA* BUSN Devisa di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari *Coefficients*, nilai tingkat pertumbuhan PDB menunjukkan hasil sebesar 3,316 dengan signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya setiap kenaikan tingkat pertumbuhan PDB sebesar 1 persen, maka akan menyebabkan *ROA* BUSN Devisa meningkat sebesar 3,316 persen, sebaliknya setiap penurunan tingkat pertumbuhan PDB sebesar 1 persen akan diikuti pula oleh penurunan *ROA* sebesar 3,316 persen dengan asumsi nilai *NPL* tetap. Dengan demikian secara parsial PDB berpengaruh positif signifikan terhadap *ROA* BUSN Devisa atau dengan kata lain semakin tinggi tingkat PDB akan meningkatkan *ROA*.

Pembahasan

Hasil kredit bermasalah yang diproksikan dalam rasio *NPL* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *ROA* BUSN Devisa. Hasil positif pada penelitian ini menyatakan bahwa peningkatan resiko kredit suatu bank akan tetap mampu meningkatkan keuntungan yang diproksikan dalam rasio *ROA*. Hasil tersebut menolak hipotesis 1 yang menyatakan *Non Performing Loan* berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* perbankan karena hasil penelitian ini menemukan hasil yang sebaliknya yaitu positif dan tidak signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukarno dan Syaichu (2006) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *ROA*. Hasil yang tidak signifikan menandakan sampel pada penelitian ini tidak dapat menjadi representasi dari populasi. Tingkat suku bunga kredit yang tinggi membuat bank dapat mengatasi permasalahan resiko kredit, seperti pada tahun 2013 rata-rata tingkat suku bunga kredit bank mencapai 11,69%. Hal ini membuat tingginya *NPL* akan tetap mampu meningkatkan profitabilitas.

Hasil PDB berpengaruh positif signifikan terhadap *ROA*. Hasil positif pada penelitian ini menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pertumbuhan PDB maka akan meningkatkan pengembalian atas aset suatu bank. Hasil tersebut menerima hipotesis 2 yang menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan produk domestik bruto berpengaruh positif terhadap *Return On Assets*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bilal *et al.* (2013) serta Suteja dan Ginting (2014) yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi negara

berpengaruh positif signifikan terhadap *ROA* perbankan. PDB mempengaruhi berbagai faktor yang terkait dengan penawaran dan permintaan terhadap pinjaman, tabungan, giro, dan deposito. PDB yang tinggi menarik investor untuk berinvestasi di negara yang meningkatkan bisnis bank, PDB yang rendah menurunkan return bank dan mempengaruhi portofolio pinjaman bank. Pertumbuhan PDB negara sangat berpengaruh terhadap *ROA* yang dihasilkan oleh industri perbankan. Hasil yang positif signifikan menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan laba atas aset BUSN Devisa lebih besar dalam pertumbuhan ekonomi dimana permintaan pinjaman dan deposito meningkat. Namun, pertumbuhan ekonomi bukanlah hal yang dapat terus stabil nilainya sehingga perbankan harus dapat mencari celah agar tetap bisa mempertahankan tingkat profitabilitas ditengah keadaan ekonomi yang turun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Assets* BUSN Devisa sehingga menolak hipotesis 1. Hal tersebut dikarenakan bank memasang bunga kredit yang tinggi. Dengan mematok bunga kredit tinggi, bank dapat memanfaatkannya untuk mengatasi permasalahan resiko kredit, sehingga tingginya *Non Performing Loan (NPL)* akan tetap mampu meningkatkan profitabilitas. Kemudian, nilai rata-rata *Non Performing Loan (NPL)* sebesar 2,22 % menunjukkan bahwa secara umum BUSN Devisa memiliki *Non Performing Loan (NPL)* dibawah standar maksimum dari nilai yang

ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 5%, yang artinya bank masih dalam kategori sehat, maka dimungkinkan bahwa laba bank masih akan dapat meningkat walau *Non Performing Loan (NPL)* naik.

- 2) Tingkat pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* BUSN Devisa sehingga hasil tersebut menerima hipotesis 2. Hal tersebut dikarenakan tingkat pertumbuhan PDB dapat meningkatkan laba atas aset BUSN Devisa sehingga mendorong permintaan pinjaman dan peningkatan deposito. Peningkatan pertumbuhan PDB ini mengurangi tingkat kelalaian atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban berdasarkan perjanjian (*default*), yang pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas bank.

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) *Non Performing Loan* terhadap *Return On Assets*

BUSN Devisa harus tetap mempertahankan perhatiannya pada *earning assets* dalam bentuk selain kredit (seperti surat-surat berharga, penempatan dana pada bank lain, dan penyertaan modal bank pada lembaga keuangan yang bukan bentuk bank atau perusahaan lain), sehingga tingkat *NPL* dapat tetap menjadi faktor yang tidak menghambat peningkatan profitabilitas.

- 2) Tingkat Pertumbuhan PDB terhadap *Return On Assets*

Perbankan harus dapat mencari celah agar tetap bisa mempertahankan tingkat profitabilitas ditengah keadaan ekonomi yang turun dengan cara

menjaga unsur pengelolaan aset bank diiringi resiko kredit yang terkendali. Kondisi tersebut akan mencerminkan daya tahan perbankan yang masih tinggi untuk mengatasi tekanan dan gejolak diperekonomian.

3) Bagi Peneliti

- a. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan objek observasi yang lebih banyak dan lebih beragam agar menciptakan keadaan yang lebih akurat bagi objek penelitian.
- b. Diharapkan adanya penambahan variabel independen dalam penelitian selanjutnya, seperti tingkat Penyisihan dan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), pangsa pasar, dan faktor eksternal lain seperti tingkat inflasi, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 (dua) variabel independen yang digunakan sehingga hasilnya hanya mampu menerangkan variasi perubahan variabel dependen sebesar 21,2 persen, sedangkan sisanya sebesar 78,8 persen diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar model regresi yang dianalisis.
- c. Diharapkan dapat menambah referensi yang sudah ada dengan berbagai literatur luar yang lebih akurat membahas tentang pengaruh *Non performing Loan* dengan tingkat pertumbuhan produk domestik bruto yang mempengaruhi tingkat profitabilitas.

4) Bagi Pemerintah

Diharapkan pemerintah untuk menjaga kondisi perekonomian tetap baik dan terus meningkat. Kondisi perekonomian yang baik akan meningkatkan pendapatan masyarakat yang mendorong kelancaran dalam pembayaran pinjaman bank, serta meningkatkan *saving* (tabungan, giro, deposito). Hal ini membantu kinerja perbankan terus meningkat dalam hal memperoleh keuntungan (profitabilitas).

REFERENSI

- Alshatti, Ali Sulieman. 2015. "The Effect of Credit Risk Management on Financial Performance of the Jordanian Commercial Banks". *Investment Management and Financial Innovations*. Vol 12 Issue 1 (2015).
- Badan Pusat Statistik. 2017. "Publikasi Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah) 2000-2014". [BPS Online] <https://www.bps.go.id>, diakses pada 15 Juni 2017.
- Badri, Sutrisno. 2012. *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Kesatu. Yogyakarta: Ombak.
- Bank Indonesia. 2017. "Laporan Keuangan Publikasi Bank". [BI Online] <https://www.bi.go.id>, diakses pada 22 Mei 2017.
- _____. 2017. "Peraturan Perbankan". [BI Online] <https://www.bi.go.id>, diakses pada 22 Mei 2017.
- Bilal *et al.* 2013. "Influence of Bank Specific and Macroeconomic Factors on Profitability of Commercial Banks: A Case Study of Pakistan". *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol 4 no 2 (2013).
- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Perbankan Teori & Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hasibuan, Malayu S P. 2006. *Dasar-Dasar Perbankan*. Cetakan Kelima. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ismail. 2013. *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Kanwal, Sara dan Muhammad Nadeem. 2013. "The Impact of Macroeconomic Variables on the Profitability of Listed Commercial Banks in Pakistan". *European Journal of Business and Social Sciences*. Vol 2 no 9 hal 186-201 Desember (2013).
- Kasmir. 2006. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Latan, Hengky dan Selva Temalagi. 2013. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Cetakan Kesatu.

Bandung: Alfabeta.

Li, Fan dan Yijun Zou. 2014. "The Impact of Credit Risk Management on Profitability of Commercial Banks: A Study of Europe". *Umea School of Business and Economics* (2014).

Mankiw, N. Gregory. 2003. *Teori Makroekonomi*. Cetakan Kelima. Jakarta: Erlangga.

_____. 2007. *Makroekonomi*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.

Ongore, Vincent Okoth dan Gemechu Berhanu Kusa. 2013. "Determinants of Financial Performance of Commercial Banks in Kenya". *International Journal of Economics and Financial Issues*. Vol 3 No 1 hal 237-252 (2013).

Otoritas Jasa Keuangan. 2017. "Direktori Perbankan Indonesia". [OJK Online] <https://www.ojk.go.id>, diakses pada 22 Mei 2017.

Owoputi, James Ayodele. dkk. 2014. "Bank Specific, Industry Specific and Macroeconomic Determinants of Bank Profitability in Nigeri". Vol 10 no 25 September (2014).

Ozurumba, Benedict Anayochukwu. 2016. "Impact of Non-Performing Loans on the Performance of Selected Commercial Banks in Nigeria". *Research Journal of Finance and Accounting*. Vol 7 no 16 (2016).

Sinungan, Muchdarsyah. 1994. *Strategi Manajemen Bank Menghadapi Tahun 2000*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Soehartono, Irawan. 2004. *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*. Cetakan Keenam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan Ke-15. Bandung: Alfabeta.

_____. 2016. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*. Cetakan Kedua Puluh Tiga. Bandung: Alfabeta.

Sukarno, Kartika Wahyu dan Muhamad Syaichu. 2006. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum di Indonesia*, Jurnal Studi Manajemen & Organisasi Vol 3 no 2 hal 46 Juli (2006).

Sukirno, Sadono. 2006. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Suteja, Jaja dan Gerinata Ginting. 2014. "Determinan Profitabilitas Bank: Suatu Studi pada Bank yang Terdaftar di BEI". Vol 13 no 1 hal 62-77 Juni (2014).

- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Cetakan Kedelapan. Yogyakarta: Ekonisia.
- Vernanda, Shinta Dewi. 2016. "Analisis Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO, dan SIZE Terhadap ROA, Studi pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015". *Skripsi*. FEB, Jurusan Manajemen, Universitas Diponegoro Semarang.
- Warsa, Ni Made Inten Uthami Putri dan I Ketut Mustanda. 2016. "Pengaruh CAR, LDR, dan NPL Terhadap ROA pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia". *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol 5 no 5 (2016).
- Yakubu, Ibrahim Nandom. 2016. "Banks Specific and Macroeconomic Determinants of Commercial Banks Profitability in Ghana". *International Finance and Banking*. Vol 3 no 2 (2016).
- Yatiningsih, Nur Fakhri. 2015. "Analisis Pengaruh BOPO, LDR, NPL, SIZE, CAR dan NIM Terhadap ROA, Studi pada Bank Umum Konvensional yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013". *Skripsi*. FEB, Jurusan Manajemen, Universitas Diponegoro Semarang.
- Yudaruddin, Rizky. 2014. *Statistik Ekonomi; Aplikasi dengan Program SPSS Versi 20*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Interpena.
- Yulita, Anatia. 2014. "Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Tingkat Kredit Bermasalah Pada Bank Umum Di Indonesia". *Skripsi*. FEB, Jurusan Manajemen, Universitas Diponegoro Semarang.
- Zed, Mestika. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Cetakan Kesatu. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.